

**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja
Karyawan Bank Sumsel Babel KC Syariah Palembang**

Pini Julistiana¹; Isni Andriana²; Shelfi Malinda³

Universitas Sriwijaya

01011281823085@student.unsri.ac.id, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

Shelfimalinda@unsri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the level of Islamic financial literacy on employee performance with the research object being employees of the Sumsel Babel Bank, Sharia Branch Office Palembang. This study uses a saturated sample technique. Questionnaires were distributed to 41 employees of Sumsel Babel Bank, Sharia Branch Office Palembang. Data were analyzed using SPSS. The results of the study show that Islamic financial literacy has no significant effect on employee performance.

Keywords: *Islamic financial literacy, employee performance, Islamic banks*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan dengan objek penelitian yaitu karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Kuesioner dibagikan kepada 41 karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang. Data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, kinerja karyawan, bank syariah

PENDAHULUAN

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Pada awal masa beroperasi di tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia belum mendapatkan perhatian dalam industri perbankan di Indonesia. Penyebabnya ialah sistem bank syariah yang belum memiliki landasan hukum yang jelas. Kemudian UU No. 7 Tahun 1992 disempurnakan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat dengan landasan hukum sistem syariah yang lebih jelas. Semenjak disahkannya UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pertumbuhan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan cukup pesat. Saat ini, ada total 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah yang beroperasi di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Meskipun dengan perkembangan yang cukup pesat, pangsa pasar perbankan syariah dalam industri perbankan nasional masih kecil yaitu 10,41% (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Lambatnya perkembangan bank syariah disebabkan oleh masih

kuatnya anggapan masyarakat yang menilai bahwa tidak ada bedanya antara bank syariah dengan bank konvensional. Anggapan tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan, kebiasaan bertransaksi di bank konvensional, serta kurangnya kompetensi karyawan bank syariah yang sebagian besar merupakan mutasi dari bank konvensional atau tidak memiliki latar belakang pendidikan keuangan syariah. (Yusuf, Laryaman dan Wartoyo 2017).

Karyawan yang kurang kompeten akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan. Karyawan merupakan pelaksana dan penggerak kegiatan operasional, sehingga peningkatan kinerja karyawan juga akan meningkatkan kinerja perusahaan (Iskandar, 2018). Kinerja adalah sekelompok perilaku yang merupakan hasil dari pengetahuan teknis yaitu pengetahuan tentang hal-hal spesifik dalam bidang keahliannya, hasil dari kemampuan beradaptasi dan keterampilan yang dimiliki yaitu kemampuan untuk memahami proses dan menghadapi situasi atau keadaan dengan bijaksana, serta hasil dari hubungan interpersonal yaitu membangun semangat tim, kesetiaan, dan keterkaitan (Pradhan dan Jena, 2017). Terdapat 4 indikator untuk mengukur kinerja islami karyawan yaitu ihsan, sabar, latif, dan itqan (Fahrullah, 2018).

Berdasarkan *Self Efficacy Theory*, kinerja karyawan dapat ditentukan oleh kapasitas untuk melaksanakan perilaku dengan tujuan pencapaian kinerja (Bandura, 1997). Salah satu kapasitas karyawan sebagai individu dapat dideskripsikan dengan tingkat literasi yang dalam hal ini ialah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Konsep literasi keuangan dikaitkan dengan banyak konsep, termasuk pengetahuan keuangan, kemampuan keuangan, pendidikan keuangan, dan kompetensi keuangan (Kevser dan Dogan, 2021).

Menurut Nawi *et al.* (2018) Literasi keuangan syariah adalah kemampuan dalam memahami konsep keuangan Islam serta menerapkan pemahaman tersebut dalam perilaku keuangan yang baik sesuai dengan syariah sehingga dapat menghasilkan keputusan keuangan yang bijaksana. Terdapat 4 indikator dalam melakukan pengukuran literasi keuangan syariah seseorang, meliputi pengetahuan tentang dasar uang, bank syariah, investasi syariah serta takaful. Literasi keuangan syariah terdiri dari dua bagian besar, yang pertama ialah unsur pengetahuan dan pendidikan serta yang kedua ialah unsur implementasi (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2019).

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Seiring pesatnya perkembangan pasar keuangan, industri keuangan syariah turut berkembang termasuk perbankan syariah. Akan tetapi, besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia, tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim yang memahami keuangan syariah (Purnama dan Yuliafitri, 2019). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 diketahui literasi keuangan masyarakat Indonesia ialah sebesar 49,68% dengan inklusi keuangan 85,10%. Sedangkan literasi keuangan syariah hanya 9,14% dan inklusi keuangan syariah 12,12%. Terbatasnya literasi

keuangan akan berakibat pada pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat serta perencanaan keuangan yang tidak terencana dengan baik (Ajie 2018).

Dalam mengembangkan industri keuangan syariah, maka kinerja dari lembaga keuangan syariah perlu ditingkatkan. Selain itu lembaga keuangan syariah juga perlu mengedukasi masyarakat tentang keuangan syariah. Dalam mencapai tujuan tersebut, karyawan yang kompeten merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai tujuan (Rambe, Ishaq, dan Khasanah, 2021). Salah satu kompetensi tersebut ialah literasi keuangan syariah. Karena itulah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada responden. Kuesioner terbagi menjadi dua bagian, yaitu literasi keuangan syariah terdiri dari 4 indikator pengukuran yang diuraikan menjadi 22 pernyataan. Sementara itu, kinerja karyawan terdiri dari 4 indikator pengukuran yang diuraikan menjadi 11 pernyataan. Variabel literasi keuangan syariah merujuk pada penelitian Nawi *et al.* (2018). Sedangkan variabel kinerja karyawan merujuk pada penelitian Fahrullah (2018). Skala yang digunakan dalam kuesioner ialah skala Likert. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 41 karyawan.

Teknik Analisis

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, atau *pictogram* (Sugiyono, 2021). Kemudian analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap (Sofar dan Heriyanto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Karakteristik Responden	Informasi	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	12 (29,3%)
	Perempuan	29 (70,7%)
Usia	20-25 tahun	3 (7,3%)
	26-35 tahun	26 (63,4%)
	36-45 tahun	9 (22%)
	> 45 tahun	3 (7,3%)
	Pendidikan Terakhir	SMA atau Sederajat
	D3	8 (19,5%)
	S1	33 (80,5%)
	S2	
	S3	
Lama Masa Kerja	< 2 tahun	2 (4,9%)
	2-5 tahun	11 (26,8%)
	> 5 tahun	28 (68,3%)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh responden perempuan yaitu 29 orang (70,7%). Responden karyawan paling banyak berada di rentang usia 26-35 tahun yaitu 26 orang (63,4%). Mayoritas pendidikan terakhir karyawan ialah S1 yaitu sebanyak 33 orang (80,5%). Responden paling banyak berada pada rentang masa kerja >5 tahun yaitu 28 orang (68,3%).

Uji Validitas Variabel Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pernyataan ke-1	0,305	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-2	0,188	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-3	0,533	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-4	0,417	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-5	0,294	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-6	0,466	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-7	0,118	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-8	0,474	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-9	0,392	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-10	0,288	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-11	0,487	0,3081	Valid

Pernyataan ke-12	0,130	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-13	0,423	0,3081	Valid
Pernyataan ke-14	0,189	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-15	0,104	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-16	0,139	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-17	0,104	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-18	0,464	0,3081	Valid
Pernyataan ke-19	0,367	0,3081	Valid
Pernyataan ke-20	0,244	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-21	0,223	0,3081	Tidak Valid
Pernyataan ke-22	0,156	0,3081	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah yang tersaji pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa dari 22 item pernyataan 9 item dinyatakan valid karena memiliki r hitung $>$ r tabel (0,3081) dan 13 item dinyatakan tidak valid karena memiliki r hitung $<$ r tabel (0,3081).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Kinerja Karyawan (Y)	Pernyataan ke-1	0,654	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-2	0,413	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-3	0,177	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-4	0,223	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-5	0,235	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-6	0,399	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-7	0,418	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-8	0,149	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-9	0,241	0,3081	Tidak Valid
	Pernyataan ke-10	0,458	0,3081	Valid
	Pernyataan ke-11	0,249	0,3081	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kinerja karyawan yang tersaji pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa dari 11 item pernyataan 5 item dinyatakan valid karena memiliki r hitung $>$ r tabel (0,3081) dan 6 item dinyatakan tidak valid karena memiliki r hitung $<$ r tabel (0,3081).

Item yang tidak valid dapat disebabkan karena beberapa hal seperti item pernyataan yang sulit dipahami oleh responden, item pernyataan yang tidak mempresentasikan objek, atau responden menjawab asal-asalan dan cenderung cari aman dengan menjawab netral atau ragu-ragu. Selain itu, dapat disebabkan juga karena referensi yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini memiliki objek analisis yang berbeda. Secara konseptual, perlakuan item yang tidak valid

adalah dibuang (tidak digunakan) karena itulah dalam uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji t data yang dianalisis hanya data hasil dari item pernyataan yang valid saja.

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,617	0,3081	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,394	0,3081	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah dan variabel kinerja karyawan yang tersaji pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah (X) ialah 0,617 lebih besar dari r tabel yaitu 0,3081 sehingga dinyatakan reliabel dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kinerja karyawan (Y) ialah 0,394 lebih besar dari r tabel yaitu 0,3081 sehingga dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan serta memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	21,954	3,527	
Literasi Keuangan Syariah	-0,038	0,099	0,061

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 21,954 + (-0,038)X + e$$

$$Y = 21,954 - 0,038X + e$$

Persamaan linier sederhana ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Constant* (a) = 21,954

Nilai constant (a) adalah sebesar 21,954. Artinya apabila literasi keuangan syariah sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka nilai kinerja karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang sebesar 21,954.

2. Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah (b) = -0,038

Koefisien literasi keuangan syariah yang diperoleh dari persamaan di atas adalah sebesar -0,038. Artinya jika literasi keuangan syariah dinaikkan satu satuan maka kinerja karyawan akan menurun sebesar 0,038 atau 3,8%.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,061	0,004	-0,022	1,79234

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai R² sebagai koefisien determinasi ialah sebesar 0,004. Nilai dari koefisien determinasi ini menggambarkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) mampu menjelaskan variabel kinerja karyawan (Y) hanya sebesar 4%. Sedangkan sisanya yaitu 96% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian kali ini.

Hasil Uji t

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Signifikansi

Model	T	Sig.
1 (Constan)	6,225	0,000
Literasi Keuangan Syariah	-0,382	0,704

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 7 di atas diketahui nilai dari t hitung ialah sebesar -0,382 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,022, dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,704 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang. Kinerja yang diteliti ialah berdasarkan perilaku kerja karyawan. Berdasarkan distribusi frekuensi variabel literasi keuangan syariah dapat disimpulkan bahwa responden belum memahami secara sempurna tentang keuangan syariah terutama pada indikator bank syariah, investasi syariah, dan takaful. Sementara berdasarkan distribusi frekuensi variabel kinerja karyawan dapat diketahui bahwa karyawan memiliki kinerja yang baik dengan persentase jawaban setuju yang tinggi terutama pada indikator itqan tentang ketelitian dalam bekerja dengan persentase jawaban setuju mencapai 100%. Pada indikator ihsan tentang amanah dan tanggung jawab, persentase jawaban setuju masing-masing mencapai 92,7% dan 97,6%. Sementara pada indikator sabar 97,6% responden menyatakan setuju bahwa responden selalu sabar dalam menaati peraturan perusahaan. Begitu pun pada indikator latif 97,6% responden menjawab setuju bahwa responden selalu mendengarkan keluhan nasabah.

Karyawan memiliki kinerja yang cukup tinggi meskipun belum memahami secara sempurna tentang literasi keuangan syariah, hal ini karena literasi keuangan

syariah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan di bank syariah dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti Stres Kerja, Motivasi, dan Komunikasi (Syaikh, Tunio, dan Syah, 2017), Pendidikan dan Pelatihan (Hadjri dan Perizade, 2018), Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompetensi (Fadude, Tawas, dan Poluan, 2019), Kecerdasan Emosional dan Kepribadian (Sari, Onsardi, dan Ekowati, 2020), kepemimpinan islami dan kompensasi (Sofiana dan Indrarini, 2022), serta etika kerja Islam dan budaya organisasi Islam (Fadhlorrohman dan Mas'ud, 2022).

Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa tingkat signifikansi α ialah sebesar 0,704 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,004 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah yang digunakan hanya dapat menjelaskan 4% variabel kinerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, namun literasi keuangan tersebut menunjukkan pengaruh ke arah yang positif. Maknanya apabila literasi keuangan syariah meningkat, maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat literasi keuangan syariah hanya satu di antara banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan syariah karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang tertinggi ialah tentang dasar uang. Sementara kinerja yang paling tinggi ialah pada indikator itqan yaitu bersungguh-sungguh dalam bekerja. Meskipun karyawan belum memiliki pemahaman yang sempurna tentang keuangan syariah, namun kinerja yang dihasilkan tetap baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang. Akan tetapi memiliki pengaruh ke arah yang positif, sehingga peningkatan pada literasi keuangan syariah akan meningkatkan kinerja karyawan.

SARAN

Untuk Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan tak hanya dari segi kemampuan namun juga perilaku seperti ketaatan dalam menjalankan aturan perusahaan dan aturan beragama, kesabaran dalam melayani nasabah, bersikap lemah lembut, dan lainnya. Selain itu, meningkatkan literasi keuangan syariah karyawan terkhusus tentang riba, landasan hukum bank syariah, Dewan Pengawas Syariah, dan prinsip takaful.

Penelitian ini hanya terbatas pada karyawan Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas

ruang lingkup sampel dalam penelitian serta memperkuat indikator variabel penelitian sehingga dapat menggunakan dasar reliabilitas $> 0,6$. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan *literature* atau referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini juga hanya terbatas pada faktor literasi keuangan syariah yang dapat menjelaskan variabel kinerja karyawan hanya sebesar 4% sementara 96% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti beberapa faktor lainnya atau memperbanyak variabel independen. Selain itu, disarankan untuk mengkonfirmasi kembali hasil jawaban responden kepada pihak manajemen/pimpinan/atasan responden yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, D. S. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PEGAWAI BNI SYARIAH YOGYAKARTA.
- Fadhlorrohman, A., & Mas'ud, F. (2022). Pengaruh Etika Kerja Islam dan Budaya Organisasi Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai KSPSS Binama Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(3).
- Fadude, F. D., Tawas, H. N., & Poluan, J. G. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Fahrullah, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Motivasi, Kinerja, Serta Kesejahteraan Islami. *Al-Uqud : Journal Of Islamic Economics*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p121-140>
- Hadjri, I. M., & Perizade, B. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Bank Sumsel Babel Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 142-152. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7377>
- Iskandar, D. (2018). Strategi peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan kepuasan kerja dan dampaknya terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23-31.
- Kevser, M., & Doğan, M. (2021). Islamic Financial Literacy and Its Determinants: A Field Study on Turkey. *Journal Transition Studies Review*, 28(1), 91-120. <https://doi.org/10.14665/1614-4007-28-1-008>
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2019). *Strategi Nasional: Pengembangan Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Komite Nasional Keuangan Syariah.

- Nawi, F. A. M., Daud, W. M. N. W., Ghazali, P. L., Yazid, A. S., & Shamsuddin, Z. (2018). Islamic financial literacy: a conceptualization and proposed measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 629-641.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Sejarah Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah.
- Pradhan, R. K., & Jena, L. K. (2017). Employee performance at workplace: Conceptual model and empirical validation. *Business Perspectives and Research*, 5(1), 69-85. <https://doi.org/10.1177%2F2278533716671630>
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1).
- Rambe, L. A., Ishaq, M. S. J., & Khasanah, U. (2021). Analisis Pengaruh Spin-Off Bagi Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Muslim Heritage*, 6(1).
- Sari, L. A., Onsardi, O., & Ekowati, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bni Syariah Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 79-88.
- Shaikh, M. R., Tunio, R. A., & Shah, I. A. (2017). Factors affecting to employee's performance. A study of Islamic banks. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(1), 312-321.
- Sofiana, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bojonegoro. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 28-42.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, A. A., Layaman, L., & Wartoyo, W. (2017). Membangun Kekuatan nilai perjanjian syariah Dalam upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Bank Syariah di Indonesia. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 375-392.